

Kontrol Self-Assessment dan Aplikasi dalam Lingkungan Sistem Informasi

Modul pembelajaran komprehensif tentang Control Self-Assessment (CSA) - pendekatan terdepan dalam audit internal yang memberdayakan organisasi untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal mereka sendiri.

Pengantar CSA

Bab ini memberikan pemahaman mendalam tentang kontrol self-assessment (CSA), dimulai dengan definisi dan gambaran umum, dilanjutkan dengan sejarah singkat perkembangannya. Pembahasan mencakup berbagai pendekatan CSA, faktor kunci kesuksesan program CSA, dan manfaat yang dapat diperoleh organisasi.

Bagian akhir menganalisis aplikasi dunia nyata dari CSA dalam lingkungan sistem informasi (SI) di organisasi, memberikan wawasan praktis tentang implementasi efektif.

Kompetensi Pembelajaran

Mahasiswa mampu memahami dan mengenali gambaran kontrol self-assessment (CSA) serta sejarah singkat perkembangannya dalam praktik audit modern.

Definisi Kontrol Self-Assessment

Kontrol Self-Assessment (CSA) adalah proses terdepan di mana auditor memfasilitasi sekelompok anggota staf yang memiliki keahlian dalam proses tertentu, dengan tujuan mengidentifikasi peluang untuk peningkatan pengendalian internal yang berkaitan dengan daerah operasi kritis yang ditunjuk oleh manajemen.

Proses CSA biasanya dilakukan selama pelatihan khusus. Keberhasilan pelatihan CSA bergantung pada upaya positif gabungan dari tiga kelompok pemain utama: **auditor**, **anggota staf**, dan **manajemen**. Jika salah satu pemain tidak melakukan perannya dengan baik, ide-ide konstruktif untuk meningkatkan lingkungan pengendalian internal tidak akan seefektif yang diharapkan.

Kata Kunci dalam CSA

Memfasilitasi

Auditor harus secara efektif memfasilitasi pembahasan yang giat, terbuka, jujur, dan konstruktif. Tanpa fasilitasi yang efektif, pelatihan CSA dapat mudah menyimpang ke topik yang tidak relevan.

Mengidentifikasi

Anggota staf memiliki pengetahuan kerja detail mengenai proses yang dievaluasi. Mereka berada dalam posisi terbaik untuk mengidentifikasi pengendalian internal mana yang bekerja dengan baik dan bagaimana meningkatkannya.

Kritis

Manajemen menunjuk daerah-daerah operasi yang sangat penting untuk keberhasilan proses. Mereka juga berperan penting dalam pelaksanaan peningkatan pengendalian internal yang diidentifikasi.

Sejarah Perkembangan CSA

Akhir 1980-an

Konsep CSA bermula oleh Bruce McCuaig di Gulf Canada Resources. Paul Makosz membantu mengembangkan CSA menjadi proses untuk menilai kontrol kelemahan yang tidak dapat dilakukan teknik audit tradisional.

1

Pertengahan 1990-an

Minat CSA merambah dunia audit. IIA menyelenggarakan konferensi CSA pertama di Orlando (1995), Toronto (1996), dan Las Vegas (1997). Semua kantor akuntan Big Six mulai menawarkan jasa konsultasi CSA.

3

2

Awal 1990-an

Beberapa organisasi mulai menerapkan CSA. Pada 1991, Jim Mitchell dari Mapco mulai mempraktikkan CSA. Pada 1996, CSA menjadi salah satu dari tiga metode audit utama Mapco dengan 30% sumber daya audit dikhususkan untuk CSA.

4

1997 - Sekarang

IIA meluncurkan Pusat Kontrol Self-Assessment pada Januari 1997. Pada 2002, IIA mensponsori Certification in Control Self-Assessment (CCSA) sebagai penunjukan profesional khusus.

Peran Paul Makosz sebagai "Bapak CSA"

Paul Makosz dikenal sebagai "**bapak CSA**" karena eksperimen awalnya dan penyempurnaan lanjut atas pendekatan CSA, serta upaya untuk mempromosikan CSA secara luas.

Makosz membantu McCuaig mengembangkan CSA untuk menilai kontrol kelemahan seperti integritas manajemen, kejujuran, kepercayaan, kesediaan untuk menghindari kontrol, dan semangat kerja karyawan - hal-hal yang membentuk budaya perusahaan organisasi.



Mengapa Kontrol Kelemahan Penting?

Kegagalan pengendalian kelemahan sering dikaitkan dengan kematian banyak organisasi yang gagal. Bahkan, kegagalan kontrol kelemahan hampir seluruhnya bertanggung jawab atas punahnya industri tabungan dan pinjaman di Amerika Serikat.

Perkembangan CSA di Dunia

Pada tahun 1997, banyak organisasi besar di seluruh dunia menerapkan program CSA untuk berbagai tingkat. Namun, organisasi-organisasi perintis CSA ini mewakili minoritas yang luas dari semua organisasi di dunia.

Banyak organisasi mempertimbangkan untuk menerapkan CSA, tetapi relatif sedikit yang benar-benar menerapkannya, bahkan dalam jangka terbatas. Alasannya adalah pelaksanaan CSA memerlukan komitmen yang besar dari seluruh bagian organisasi, termasuk departemen audit internal serta semua tingkatan manajemen.

Survei Implementasi CSA

- Desember 1996: Pertemuan ISACA dan IIA di Seattle - dari 70 peserta yang mewakili 30+ organisasi, hanya 2 yang telah menerapkan CSA dalam skala terbatas
- Maret 1997: Pertemuan ACUIA - tidak ada serikat kredit yang menerapkan CSA selain Boeing Employees Credit Union (BECU)

Pengadopsi Awal CSA

Meskipun implementasi terbatas, beberapa organisasi terkemuka telah menjadi perintis dalam penerapan CSA:

Amerika Utara

- Boeing Company
- Boeing Employees' Credit Union
- BellSouth Corp.
- Johnson & Johnson
- Nike Corporation
- Sun Microsystems
- World Bank

Kanada

- Bank of Canada
- Bell Canada
- The Mutual Group
- Zurich Canada

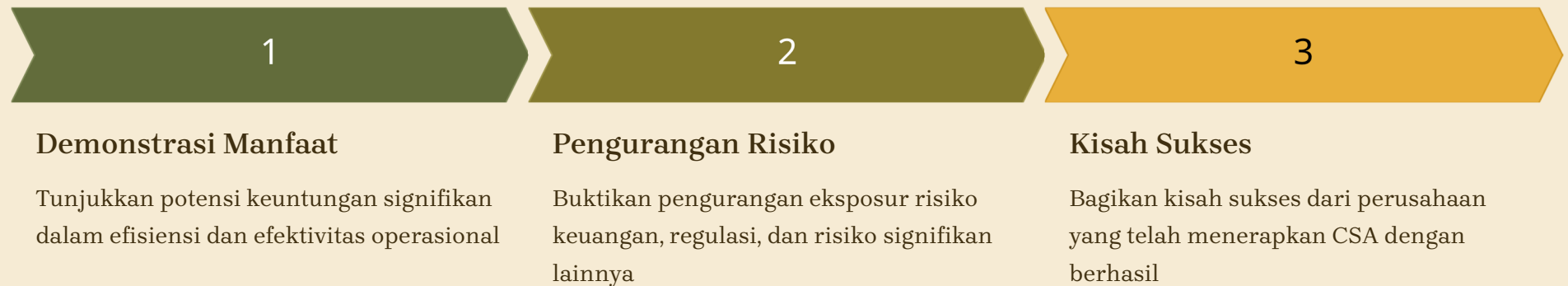
Institusi Pendidikan

- Cornell University
- University of Tennessee
- University of Texas

Kunci Keberhasilan Program CSA: Dukungan Manajemen Senior

Dukungan Manajemen = Kunci Utama

Bagian terpenting dari setiap program CSA adalah kebutuhan untuk mendapatkan dorongan dan dukungan dari manajemen senior. Tanpa dukungan mereka, tingkat yang lebih rendah dari manajemen tidak akan mendekati kemungkinan melakukan proses secara serius.



Eksekutif senior dan yang lain yang mendukung dan mempromosikan CSA disebut sebagai **"juara"** oleh orang-orang di arena CSA.

Kerangka Kerja Kontrol Internal

Untuk menjual CSA secara efektif kepada manajemen senior dan memfasilitasi pelatihan CSA, auditor harus akrab dengan tujuan kontrol internal. Ada enam kerangka kerja kontrol internal yang paling terkenal:

1

COSO (Amerika Serikat, 1992)

Committee of Sponsoring Organizations - Kerangka Terintegrasi Kontrol Internal

2

CoCo (Kanada, 1995)

Criteria of Control Board - Guidance on Control

3

Cadbury (Inggris, 1994)

Committee of Financial Aspects of Corporate Governance

4

COBIT (ISACA, 1996-2000)

Control Objectives for Information Related Technology

5

SAC dan eSAC (IIA, 1977-2001)

Systems Auditability and Control / Electronic Systems Assurance and Control

6

SAS 55/78/94 (AICPA)

Statements on Auditing Standards - efektif 1990, 1997, 2001

Kerangka COSO: Definisi dan Komponen

Kontrol internal adalah sebuah proses, yang dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam tiga kategori: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Lima Komponen Kontrol Internal COSO

| | | |
|---|--|---|
| 01 | 02 | 03 |
| Lingkungan Pengendalian | Penilaian Risiko | Aktivitas Pengendalian |
| Fondasi dari semua komponen lainnya | Identifikasi dan analisis risiko yang relevan | Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan manajemen dilaksanakan |
| 04 | 05 | |
| Informasi dan Komunikasi | Pemantauan | |
| Sistem yang mendukung identifikasi, penangkapan, dan pertukaran informasi | Proses yang menilai kualitas kinerja sistem kontrol internal | |

- Konsep Kunci:** Manajemen bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern entitas, dan CEO harus menganggap kepemilikan dari sistem kontrol. Pedoman hukum federal AS melengkapi kerangka COSO dengan menetapkan hukuman untuk kegagalan dalam mempertahankan sistem kontrol internal yang efektif.

Kerangka CoCo: Guidance on Control

CoCo diterbitkan oleh Canadian Institute of Chartered Accountants pada November 1995. Kerangka ini dibuat atas pemahaman kontrol yang ditetapkan dalam COSO, namun memberikan konsep tambahan yang tidak ada dalam COSO.

Definisi Kontrol CoCo

Elemen-elemen dalam organisasi (sumber daya, sistem, proses, budaya, struktur, dan tugas) yang dilakukan bersama, mendukung orang dalam pencapaian tujuan organisasi.

Tiga Kategori Tujuan

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan internal dan eksternal
3. Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku serta kebijakan internal

20 Kriteria Kontrol CoCo

CoCo menilai efektivitas pengendalian terhadap 20 kriteria yang dikelompokkan dalam lima kategori:

- Lingkungan Pengendalian (5 kriteria)
- Penilaian Risiko (4 kriteria)
- Aktivitas Pengendalian (3 kriteria)
- Informasi dan Komunikasi (4 kriteria)
- Pemantauan (4 kriteria)

Kerangka Cadbury dan COBIT

Cadbury (Inggris, 1994)

Nama Resmi: Internal Control and Financial Reporting

Diterbitkan oleh Committee of Financial Aspects of Corporate Governance dari ICAEW. Cadbury mensyaratkan dewan direksi perusahaan di Inggris mempublikasikan pernyataan mengenai sistem pengendalian keuangan internalnya.

Lima Kategori Penilaian: Lingkungan kontrol, Identifikasi dan evaluasi risiko dan tujuan kontrol, Informasi dan komunikasi, Prosedur kontrol, Pemantauan dan tindakan koreksi.

COBIT (ISACA, 1996-2000)

Nama Lengkap: Control Objectives for Information Related Technology

Kerangka kerja kontrol internal komprehensif khusus untuk teknologi informasi (TI). COBIT dikembangkan secara internasional dengan mempertimbangkan standar dari berbagai organisasi dunia.

Struktur: 4 domain tingkat tinggi, 34 proses TI, 318 tujuan pengendalian. Tujuh kriteria informasi bisnis: efektivitas, efisiensi, kerahasiaan, integritas, ketersediaan, kepatuhan, dan kehandalan.

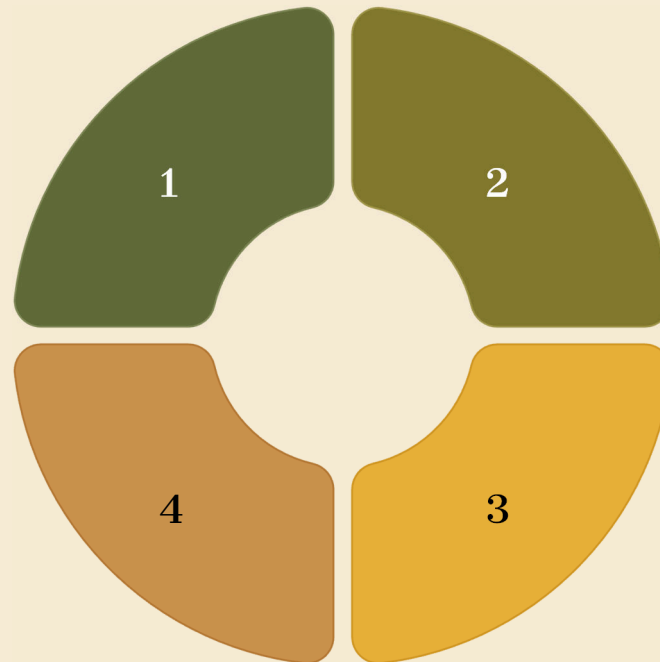
Empat Domain COBIT

Perencanaan dan Organisasi

11 proses yang mencakup strategi TI, arsitektur informasi, dan manajemen sumber daya

Pemantauan

4 proses yang mencakup pemantauan proses, penilaian kontrol internal, dan audit independen



Akuisisi dan Implementasi

6 proses yang mencakup identifikasi solusi, pengembangan dan pemeliharaan aplikasi

Pengiriman dan Dukungan

13 proses yang mencakup manajemen layanan, keamanan, dan dukungan operasional

COBIT dirancang luas untuk diterapkan pada teknologi yang sudah ada serta teknologi yang belum dikembangkan, cukup spesifik untuk memberikan bimbingan dalam audit TI namun cukup umum untuk tidak harus diperbarui setiap kali teknologi baru dikembangkan.

SAC, eSAC, dan SAS 55/78/94

SAC dan eSAC (IIA)

Systems Auditability and Control (SAC) - Diterbitkan pertama kali tahun 1977, diperbarui 1991 dan 1994. Merupakan kerangka pengendalian internal pertama yang berkaitan dengan TI.

Electronic Systems Assurance and Control (eSAC) - Diterbitkan 2001. Model kontrol SI yang lebih kontemporer yang menekankan dampak e-business dan pengiriman elektronik.

eSAC menggandeng empat tujuan kontrol internal COSO dengan lima tujuan jaminan e-business: ketersediaan, kemampuan, fungsi, perlindungan, dan akuntabilitas.

SAS 55/78/94 (AICPA)

Pernyataan Standar Auditing yang berkaitan dengan pertimbangan auditor independen mengenai pengendalian internal dalam audit laporan keuangan.

- **SAS 55 (1990):** Standar awal
- **SAS 78 (1997):** Mengubah SAS 55 untuk menyertakan ketentuan dan model COSO
- **SAS 94 (2001):** Menambahkan bagian signifikan mengenai efek teknologi informasi pada pengendalian internal

Kunci Keberhasilan Program CSA Tambahan

1 Pelatihan Fasilitasi untuk Auditor

Auditor memerlukan keterampilan fasilitasi yang tepat. Secara historis, auditor berinteraksi satu-satu atau dalam kelompok kecil, tetapi CSA memerlukan kemampuan memfasilitasi diskusi kelompok yang lebih besar.

2 Pengetahuan Kerangka Kerja Kontrol Internal

Auditor SI dan non-SI harus berpengetahuan luas tentang kerangka kerja pengendalian internal tertentu yang diadopsi oleh departemen audit organisasi.

3 Komposisi Kelompok yang Tepat

Kelompok yang dinilai harus terdiri dari anggota staf di daerah yang dinilai tetapi tanpa ada supervisor atau manajer. Kehadiran manajemen dapat menghambat keterbukaan diskusi.

4 Alat yang Memadai

Ruang rapat pribadi, flipchart, spidol, papan tulis, komputer laptop dengan proyeksi visual, dan alat pemungutan suara elektronik seperti Option Finder.

5 Manajemen Waktu yang Efektif

Hindari penggunaan waktu berlebihan pada satu masalah. Misalnya, masalah komunikasi antar departemen harus dibatasi hanya 30-60 menit pembahasan.

Berbagai Macam Pendekatan CSA

CSA dapat diimplementasikan dalam berbagai cara dalam sebuah organisasi. Metodologi yang diadopsi harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan khusus dari manajemen. Bahkan mungkin perlu menerapkan satu pendekatan CSA untuk satu set unit operasi dan variasi CSA yang berbeda untuk set unit operasi lainnya.

CSA Murni

Unit operasi bertanggung jawab melakukan pelatihan CSA secara berkelanjutan sebagai bagian dari prosedur operasi normal mereka.

Keuntungan: Kepemilikan penuh, kesadaran pengendalian meningkat, solusi lebih efektif

Kerugian: Hilangnya kontinuitas, kegagalan manajemen, fasilitasi buruk

CSA Terpusat

Departemen audit internal melakukan pelatihan CSA dan mengeluarkan laporan kepada manajemen unit operasi.

Keuntungan: Implementasi bertahap, variasi pendekatan audit, praktis untuk industri yang diatur

Kerugian: Kebingungan tanggung jawab, evaluasi tidak konsisten

CSA yang Ditargetkan

Departemen audit internal melakukan CSA secara terbatas tanpa mengerahkan banyak sumber daya.

Keuntungan: Biaya rendah, risiko kecil jika gagal

Kerugian: Efektivitas berkurang, kurangnya antusiasme

CSA Gabungan

CSA diterapkan secara terpusat di beberapa daerah dan dalam bentuk murni di daerah lain.

Cocok untuk: Organisasi dengan sumber daya terbatas dan unit operasi jarak jauh

Manfaat CSA untuk Anggota Staf dan Manajemen

Manfaat untuk Anggota Staf

- Ide-ide kreatif untuk meningkatkan operasi dan kontrol dilaksanakan atau dipertimbangkan
- Berpartisipasi dalam proses identifikasi kelemahan pengendalian internal dan merumuskan solusi
- Mengambil kepemilikan dari solusi karena berkontribusi dalam pengembangannya
- Pemberdayaan karyawan meningkatkan moral pekerja
- Meningkatkan efektivitas operasional
- Mengurangi ketidakpuasan kerja dan perputaran karyawan

Manfaat untuk Manajemen

- Memperoleh kesempatan meningkatkan kemampuan memenuhi tujuan bisnis dengan bantuan langsung dari staf
- Memberikan masukan dengan mengidentifikasi tujuan bisnis penting
- Dapat langsung meningkatkan insentif keuangan
- Meningkatnya semangat kerja karyawan mengurangi insiden ketidakpuasan
- Mengurangi kesulitan terkait penyuluhan dan tindakan disiplin
- Belajar bahwa mereka bertanggung jawab atas pengendalian internal, bukan auditor

Manfaat CSA untuk Auditor dan Pemilik

1

Auditor Internal

Dianggap membantu menambah nilai organisasi dengan berdiskusi mengatasi tujuan bisnis utama. Sebagai fasilitator, dapat memfokuskan arah pelatihan pada tujuan pengendalian internal lainnya.

Pelatihan CSA berfungsi sebagai pemecah kekakuan antara peserta staf dan auditor, menciptakan interaksi yang menyenangkan dan konstruktif.

2

Auditor Eksternal

Dapat mengamati kepatuhan pengendalian internal, termasuk akurasi dan keandalan pelaporan keuangan.

Memiliki kesempatan mendapatkan kontrak untuk melakukan pelatihan CSA, yang penting karena pasar terbesar untuk pertumbuhan masa depan terletak pada pendapatan dari jasa konsultasi seperti CSA.

3

Pemilik Organisasi

Banyak peningkatan kontrol dari pelatihan CSA terkait dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dan efektivitas, sehingga meningkatkan nilai organisasi untuk pemilik - baik perusahaan publik, badan pemerintah, atau bisnis swasta.

Aplikasi CSA yang Luas

Keindahan CSA adalah dapat diterapkan di berbagai area dalam hampir semua organisasi:



Daerah Sistem Informasi

CSA sangat efektif untuk mengevaluasi proses dan kontrol dalam lingkungan TI dan sistem informasi



Daerah Operasi Non-Teknis

Dapat diterapkan pada berbagai fungsi bisnis seperti keuangan, SDM, pemasaran, dan operasi



Kelompok Manajemen

Bahkan dapat dilakukan pada kelompok manajemen menengah atau tingkat atas untuk mengidentifikasi kelemahan strategis



Pelatihan CSA Penelusuran

Jika kelemahan signifikan diidentifikasi di tingkat atas, dapat dilakukan pelatihan penelusuran di tingkat lebih rendah untuk menentukan sejauh mana kelemahan

Tanggapan terhadap Kritik CSA

Kritik yang Sering Muncul


"CSA tidak lebih dari proses kontrol kualitas yang dibentuk agar sesuai dengan kebutuhan auditor."

Tanggapan

Memang benar bahwa peningkatan kualitas dan pelayanan dapat terjadi akibat CSA karena kualitas dan pelayanan mungkin menjadi salah satu tujuan bisnis utama. Namun, **CSA jauh melampaui kontrol kualitas** dalam hal dapat mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi risiko dalam model kerangka pengendalian internal yang berlaku umum.

Sebagai contoh, CSA dapat mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan:

- Akurasi pelaporan keuangan
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
- Pengamanan aset

 **Catatan Penting:** CSA bukanlah obat mujarab. CSA harus rajin diterapkan dan terus-menerus diulang untuk memastikan bahwa hal tersebut memenuhi kebutuhan organisasi saat ini. Sebagai organisasi yang beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan mereka, CSA juga harus beradaptasi dengan perubahan organisasi.

Studi Kasus: Boeing Employees' Credit Union

Departemen audit internal BECU merencanakan dan mengembangkan CSA-nya selama sekitar satu tahun dan melakukan pelatihan CSA pertamanya pada musim gugur 1996. Pada tahun 1997, departemen audit mulai melakukan pelatihan CSA sebagai langkah audit standar dalam setiap audit utama.

Metodologi BECU (Pendekatan CSA Terpusat)

| | | |
|---|--|---|
| 01 | 02 | 03 |
| Pertemuan dengan Manajemen | Kelas Pendidikan Kontrol Internal | Pelatihan CSA Setengah Hari |
| Mengidentifikasi empat tujuan bisnis utama yang paling penting, menjawab pertanyaan tentang pengendalian internal dan CSA | Dua jam dengan 6-8 anggota staf yang akan hadir dalam pelatihan CSA | Memfasilitasi bersama anggota staf untuk mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan |
| 04 | 05 | |
| Laporan kepada Manajemen | Pelacakan Implementasi | |
| Merangkum hasil dan pokok rencana tindakan sebagai rekomendasi audit | Melacak pokok rencana tindakan untuk memastikan tindakan yang disepakati diimplementasikan | |

Aplikasi CSA dalam Proses Telekomunikasi

CSA diterapkan sebagai langkah awal dalam audit utama dari proses telekomunikasi di BECU. Empat tujuan pendukung yang diidentifikasi adalah:

Keamanan terhadap Akses yang Tidak Berwenang

Melindungi sistem dari peretasan dan akses tidak sah

Pelayanan Konsumen

Baik internal maupun eksternal

Merencanakan dan Mengarahkan

Kebutuhan telekomunikasi pada organisasi

Menjaga Arus Teknologi Baru

Tetap update dengan perkembangan teknologi

Langkah-langkah Pelatihan CSA

- Mendiskusikan dan mencatat keberhasilan dan hambatan terkait dengan tingkat pelaksanaan dari masing-masing tujuan
- Melakukan pemungutan suara anonim untuk menilai efektivitas aktual (saat ini) dan efektivitas yang diinginkan dari masing-masing tujuan
- Mengidentifikasi rencana tindakan dalam mengatasi peluang untuk perbaikan

Hasil dan Temuan CSA Telekomunikasi

Keberhasilan yang Signifikan

- Organisasi tidak pernah berhasil diretas (hacked)
- Perangkat lunak pendeteksi kecurangan memberitahukan staf atas panggilan tidak normal
- Skor tertinggi pada penilaian risiko oleh konsultan eksternal
- Fitur jaminan rangkaian otomatis PBX memantau lalu lintas telepon
- Semua telepon pada satu sistem PBX
- Kepuasan pelanggan yang positif

Hambatan dan Rencana Tindakan

- Risiko jika PC pendeteksi kecurangan rusak - solusi: mengatur kembali laporan, mengganti printer
- Kurangnya pengetahuan staf tentang keamanan - solusi: kursus pelatihan keamanan
- Administrator backup belum terlatih penuh - solusi: update keamanan di rapat mingguan
- Informasi salah dalam daftar telepon - solusi: mengandalkan e-mail dari SDM
- Kurangnya komunikasi dari departemen lain - solusi: survey dan pertemuan satu per satu

Mengapa CSA Tidak Menggantikan Pengujian Kontrol

CSA ≠ Pengganti Audit

Meskipun CSA diterapkan pada proses telekomunikasi, pengujian kepatuhan pengendalian internal yang penting tetap dilakukan. Alasannya: **CSA dapat mengidentifikasi apakah pengendalian internal penting telah dilaksanakan, tetapi tidak dapat menilai apakah kontrol tersebut benar-benar berfungsi atau dilaksanakan dengan baik.**

Contoh Temuan Audit yang Tidak Teridentifikasi CSA

Perangkat Kunci Elektronik Longgar

Port pemeliharaan PBX utama tidak terkunci dengan benar karena perangkat kunci elektronik bekerja dengan longgar, memungkinkan akses tidak sah.

Prosedur Pemantauan Tidak Dilakukan

Prosedur untuk memantau kegiatan panggilan jarak jauh belum dilakukan selama hampir empat bulan, meninggalkan celah keamanan signifikan.

Laporan Tidak Efektif

Laporan 15 panggilan terpanjang menjadi tidak efektif karena tidak mengecualikan sambungan rutin antara CPU mainframe dan penjual.

Masalah Keamanan Fisik

Ruang CPU dapat diakses dengan kunci pintu utama konvensional yang dimiliki berbagai individu, bukan hanya staf telekomunikasi.

- ❑ **Kesimpulan Penting:** CSA sendiri bukan merupakan audit. Organisasi bisa menghadapi risiko signifikan atas kerugian finansial jika hanya bersandar pada CSA sebagai pengganti audit internal. CSA dapat menghasilkan hasil yang efektif, tetapi harus dibarengi dengan pengujian yang efektif atas kontrol internal di daerah yang berisiko tinggi.